



Pentingnya Adminitrasi Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar

Putri Zulva Sari*¹), Shinta Sima²), Tazira Dwi Putri³)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat Email Penulis

putrizulvasari2001@gmail.com¹, shintasima690@gmail.com², ttaziradwi88@gmail.com³

Artikel Info

Received :
30 Maret 2022
Revised :
01 April 2022
Accepted :
30 Mei 2022

Kata Kunci:

administrasi,
pendidikan, belajar
mengajar

Keywords:

administration,
education, teaching and
learning

ABSTRAK

Pembelajaran sangat berarti bagi seluruh manusia, sebab manusia diciptakan buat menuntut ilmu dalam pembelajaran yang di asa dari lahir hingga kematian. Pembelajaran mempunyai jenjangnya masing-masing, mulai dari pendidikan paling dasar (PAUD), kemudian Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Tiap pembelajaran mempunyai adminitrasi masing-masing buat memenuhi kebutuhan pembelajaran. Adminitrasi pendidikan memiliki isu yang berkembang seperti: 1) Konstitusi serta kebijakan pembelajaran, 2) Kurikulum penmbelajaran, 3) Guru serta pembelajaran, 4) tes nasional, 5) Akses pembelajaran, 6)Kualitas pembelajaran, 7)Teknologi pembelajaran. Masih banyak lagi permasalahan ataupun isu-isu dalam adminitrasi pendidikan. Tujuan supaya mengenali manfaat adminitrasi pendidikan, fungsi adminitrasi pendidikan, dan tujuan-tujuan dalam adminitrasi pendidikan. Riset ini mempunyai hasil ialah paling utama fungsi adminitrasi pendidikan supaya pembelajaran lebih dapat menjadikan acuan yang baik buat masalah-masalah adminitrasi pendidikan disekolah. hingga berartinya adminitrasi pendidikan buat mengelola sekolah serta pembelajaran dengan baik.

ABSTRACT

Learning is very meaningful for all humans, because humans are created to seek knowledge in learning that is expected from birth to death. Learning has its own level, starting from the most basic education (PAUD), then Elementary School / Madrasah Ibtidaiyah, Junior High School / Madrasah Tsanawiyah, and High School / Madrasah Aliyah. Each lesson has its own administration to meet learning needs. Educational administration has developed issues such as: 1) Constitution and learning policies, 2) Curriculum learning, 3) Teachers and learning, 4) national tests, 5) Access to learning, 6) Quality of learning, 7) Learning technology. There are many more problems or issues in the administration of education. The aim is to identify the benefits of educational administration, the functions of educational administration, and the objectives of educational administration. This research has the result that the main function of education administration is so that learning can be a better reference for educational administration problems in schools. so the importance of education administration to manage schools and learning well.

PENDAHULUAN

Adminitrasi pendidikan dasarnya ialah selaku pengelola, mengendalikan mengalokasikan sumber daya yang terdapat pada dunia pendidikan. Adminitrasi pendidikan ialah merupakan kombinasi/perpaduan antara “Adminitrasi” dan “Pendidikan” yang mempunyai makna tertentu (Saleh et al., 2016). Pada hakikatnya adminitrasi pendidikan ialah sesuatu ilmu adminitrasi dalam dunia pendidikan, pengajaran, dan pengendalian aturan-aturan praktek pembelajaran. Menurut Hadari Nawawi dalam Mahmud (2015) bahwa adminitrasi Pendidikan” adalah merupakan rangkaian pembelajaran keseluruhan proses pengendalian dalam usaha kerjasama pada bberapa orang buat menggapai tujuan-tujuan pembelajaran secara sistematis didunia pembelajaran.

Adminitrasi pendidikan bukan hanya tentang biaya-biaya dan sarana sekolah tetapi point penting meruapakan bagaimana adminitrasi pendidikan ini bisa dalam keahlian membuka pembukuan. Adminitrasi pendidikan sangat berarti buat proses belajar mengajar supaya mudah. Menurut Asnawir (2005) adminitrasi peserta didik merupakan adminitrasi digunakan dalam mengelola sistem pembelajaran serta sebagai pengatur-pengatur dokumen peserta didik. Adminitrasi peserta didik senantiasa digunakan buat mempermudah akses informasi itu sendiri, sehingga semua data-data peserta didik dengan mudah bisa dicari dan dapat ditemui di pembelajaran sekolah tersebut.

Menurut UU Sisdiknas Bab IX tentang “Standar Pendidikan Nasional, pasal 35, ayat 1, 2, dan 3 yaitu sebagai berikut: 1) Standar nasional terdiri atas standard isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pembelajaran, fasilitas serta prasana, pembinaan, pembiayaan, dan evaluasi dalam pembelajaran yang wajib ditingkatkan secara bermakna serta pula bersekala, 2) Standar nasional pendidikan digunakan selaku jembatan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, fasilitas dan prasana, pengolaan serta pembiayaannya. 3) Pengembangan standar nasional pembelajaran dalam pemantauan serta pelaporan secara nasional dilaksanakan oleh sesuatu badan strandardisasi, penjaminan serta pengendalian kualitas dalam pembelajaran.

Tujuan dari pembuatan jurnal ini merupakan untuk mengenali serta berpikiran pentingnya adminitrasi pendidikan bagi segala sekolah, serta menuntaskan isu-isu serta masalah-masalah dalam adminitrasi pendidikan sekolah. Adminitrasi pendidikan ini supaya menjadikan acuan terhadap dalam segala orang berpendapat di dalam lingkup sekolah serta dapat meningkatkan adminitrasi-adminitrasi pendidikan tersebut dengan mudah.

Berdasarkan hal itulah, peneliti tertarik megadakan penelitian lebih lanjut secara deskriptif dengan judul “Pentingnya Adminitrasi Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar”.

METODE

Metode yang digunakan ialah tata cara riset literatur dengan memakai bahan-bahan modul yang baik serta dapat di pahami dari sumber-sumber seperti buku, jurnal dan sumber- sumber lainnya yang berkaitan dengan Fungsi Adminitrasi Pendidikan. Sumber kaitannya ialah penafsiran adminitrasi pendidikan, manfaat adminitrasi pendidikan, fungsi adminitrasi pendidikan serta tujuan adminitrasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Oteng Sutisna dalam (Usman, 2005), menyatakan bahwa, "Adminitrasi pendidikan terdapat tiga bidang iaah: 1). Setting adminitrasi pendidikan, seperti: geografi, demograpi, ekonomi, ideology, kebudayaan serta pembangunan. 2) Pendidikan, seperti: bidang garapan adminitrasi. 3) Subtansi adminitrasi pendidikan, seperti: tugas-tugas, proses, asas-asas dan perilaku adminitrasi.

Dalam perihal ini, pada bagian ini merupakan rigkasan-ringkasan dalam mencari sumber-sumber yang didapat, yaitu sebagai berikut:

Ruang Lingkup Adminitrasi Pendidikan

Terdapat sebagai ruang lingkup adminitrasi dalam pendidikan yaitu sebagai berikut (Daryanto, 2010):

1. Adminitrasi material, selaku aktivitas adminitrasi dalam menyangkut seluruh bidang material.
2. Adminitrasi personal, seperti: guru, pegawai sekolah dan BK.
3. Adminitrasi kurikulum, seperti: penyusunan pembinaan, pelaksanaan kurikulum.

Komponen dalam merancang, mengorganisasian, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi, sebagai berikut:

1. Adminitrasi kesiswaan,
2. Adminitrasi kurikulum,
3. Adminitrasi pendidikan serta tenaga pendidikan
4. Adminitansi sarana-prasana
5. Adminitrasi keuangan
6. Adminitrasi humas

Manfaat Adminitrasi Pendidikan

Sebagaian orang berfikir bahwa pendidikan itu berjalan dengan sendirinya, seringkali mengabaikan berartinya adminitrasi ini dalam pembelajaran. Pendidikan tidak dapat berdiri sendiri disebabkan mencakup banyak komponen serta seluruhnya saling berhubungan satu sama lain dengan metode disusun dengan rapi, sehingga mereka bekerja dengan baik. Membagikan sesuatu keleluasaan terhadap sumber daya serta masyarakat untuk berpartisipasi buat menorong profesionalisme kepada kepala sekolah ataupun pemimpin sekolah (Jf, 2021).

Menurut Asnawir (2005), manfaat adminitrasi pendidikan adalah:

1. Meningkatkan tingkat kinerja karyawan serta membantu kemajuan dan menolong kemajuan serta revisi dalam kinerja.
2. Menghasilkan area kinerja yang baik buat menegakkan prinsip-prinsip ikatan manusia yang sehat dengan fokus pada rasa hormat satu sama lain terhadap orang-orang yang ada di lembaga pembelajaran yang bersangkutan
3. Dorongan dalam menerjemahkan, mengganti pemikiran serta teori [program pembelajaran, kurikulum, tata cara, media, prosedur serta bermacam aktivitas pembelajaran yang lain di jalan yang benar dalam mencapai sesuatu tujuan pendidikan. Upaya buat mempersatukan ataupun menghubungkan sesuatu lembaga pembelajaran bergerak kearah pembangunan, revisi serta konsistensi dengan warga. Contohnya ialah dikala merambah tahun ajaran baru, sekolah hendak merancang terkait penerimaan siswa baru. Misalnya terdapat pembuatan panitian

penerimaan siswa baru, bertepatan pada serta waktu penerimaan siswa, jumlah siswa baru yang hendak diterima, baik diterima dengan mengendalikan jumlah raport ataupun hasil nilai UN (Ujian Nasional). Persiapan buat sekolah swasta umumnya lebih luas (sesuatu yang nampak lewat ;ensa yang lebih luas serta lebih medis). Sekali lagi mengatakan kalau sumber utama dari kelangsungan hidup pada kehidupan sekolah swasta berasal dari SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) serta kelancaran sekolah.

Manfaat lain yang bisa kita ambil menurut Ahmad Sabri, sebagai berikut:

1. Bisa mengenali atas tugas serta wewenang yang diambil serta gimana metode menyelesaikannya.
2. Bisa menjauhi kesalahan dikala bekerja.
3. Bisa mengenali dikala melakukan pekerjaan di aktivitas melakukan pendidikan.
4. Mengenali batas antara hak serta kewajiban di kala melakukan pendidikan.

Tidak hanya itu, sekolah swasta pula hendak berupaya meningkatkan nilai tambah yang umumnya digunakan selaku filter yang tidak mempunyai ataupun tidak mempunyai oleh sekolah lain. Kelihatannya simple, namun sesungguhnya tidak semudah itu walaupun perkaranya merupakan yang semudah itu walaupun perkaranya merupakan yang dibahas Cuma satu komponen ialah penerimaan siswa baru. Dalam perihal ini bisa dipaparkan kalau administrasi pendidikan ialah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran kalau dalam tiap proses pembelajaran disadari ataupun tidak hendak senantiasa terdapat faktor administrasi.

Fungsi Administrasi Pendidikan

Adapula guna administrasi pembelajaran dalam pendidikan, sebagai berikut (Husaini, 2019):

1. Administrasi pembelajaran selaku metode mengumpulkan informasi pengetahuan serta membongkar permasalahan belajar yang mereka hadapi sehari-hari.
2. Administrasi pembelajaran selaku proses aktivitas bertahap yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, penerapan serta berakhir dengan evaluasi.
3. Administrasi pembelajaran sebagai kepemimpinan ialah: keahlian pengaruhi orang yang buat melaksanakan kegiatan.

Fungsi lain dalam administrasi pembelajaran pada para ahli-ahli berikut ini (Husaini, 2019):

1. G.R. Terry mempunyai 4 fungsi administrasi yaitu:
 - a. Planning (Pelaksanaan)
 - b. Organizing (Pengorganisasian)
 - c. Actuating (Pelaksanaan/Pengarahan)
 - d. Controlling (Pengawasan)
2. L.Gullick memiliki 7 fungsi administrasi yaitu:
 - a. Planning (Pelaksanaan)
 - b. Organizing (Pengorganisasian)
 - c. Staffing (Penentuan staff)
 - d. Directing (Pengarahan)
 - e. Coordinating (Pengkoordinasian)
 - f. Reporting (Pelaporan)
 - g. Budgeting (Panganggaran)
3. Henry Fayol mempunyai 5 fungsi administrasi, yaitu:
 - a. Planning (Pelaksanaan)

- b. Organizing (Pengorganisasian)
- c. Commanding (Pengaturan)
- d. Coordinating (Pengkoordinasian)
- e. Controlling (Pengawasan)

Manfaat lain yang bisa kita ambil menurut Ahmad Sabri, sebagai berikut:

1. Bisa mengenali atas tugas serta wewenang yang diambil serta pula gimana metode menyelesaikannya.
2. Bisa menjauhi kesalahan dikala bekerja.
3. Bisa mengenali dikala melakukan pekerjaan di aktivitas melakukan pendidikan.
4. Mengenali batas antara hak serta kewajiban di kala melakukan pendidikan.

Tidak hanya itu, sekolah swasta pula hendak berupaya meningkatkan nilai tambah yang umumnya digunakan selaku filter yang tidak mempunyai ataupun tidak dipunyai oleh sekolah lain. Kelihatannya simple, namun sesungguhnya tidak semudah itu walaupun perkaranya merupakan yang semudah itu walaupun perkaranya merupakan yang dibahas. Cuma satu komponen ialah penerimaan siswa baru. Dalam perihal ini bisa dipaparkan kalau administrasi pendidikan ialah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran kalau dalam tiap proses pembelajaran disadari ataupun tidak hendak senantiasa terdapat faktor administrasi.

Tujuan Administrasi Pendidikan

Tujuan universal dalam administrasi pendidikan merupakan tercapainya sesuatu aktivitas yang menunjang buat menggapai tujuan pembelajaran (Marmoah, 2016). Hingga pencapaian ini buat tujuan simpel. Iktikad kata “Simpel” memiliki arti terdalam sebab pembelajaran bahwa ataupun mengaitkan seluruh orang tiap-tiap individu buat melaksanakan aktivitas tersebut secara tertib serta berkolaborasi. Tujuan dari sesuatu administrasi pembelajaran merupakan buat tingkatkan efisiensi serta daya guna menyelenggarakan aktivitas operasional pendidik dalam menggapai sesuatu tujuan pembelajaran (Hadijaya, 2012). Ada pula yang jadi tujuan utama pembelajaran merupakan buat meningkatkan karakter serta keahlian peserta didik supaya jadi masyarakat negeri yang mempunyai mutu, cocok dengan cita-cita bangsa bersumber pada pancasila.

Administrasi yang di tandai terdapatnya otonomi sekolah serta perlibtan antara warga ialah reaksi pemerintah terhadap sesuatu gejala-gejala yang timbul dalam masyarakat. Menurut Asnawir (2005), secara operasional administrasi pendidikan bertujuan untuk:

Mempermudah pekerjaan administrasi dalam bidang pembelajaran, mempermudah proses penerapannya, menggunakan kemampuan manusia serta material diharapkan hendak bisa menciptakan keputusan-keputusan sesuatu administrasi dalam bidang pembelajaran yang sifatnya realistis, kolektif serta sehat buat menggapai penyelesaian permasalahan administrasi dalam bidang pembelajaran yang dihadapi. Menciptakan iklim ruhaniah, psikologis dan sosial dengan memperhatikan dan menumbuhkan kejujuran, amanah, keikhlasan dalam bekerja.

1. Menghasilkan hawa ruhaniah, psikologis serta sosial dengan mencermati serta meningkatkan kejujuran amanah, keikhlasan dalam bekerja.
2. Tingkatkan moral serta semangat kesetiakawanan diantara orang yang ikut serta dalam kegiatan-kegiatan administrasi pada lembaga pendidikan.

3. Mengadakan pergantian yang di idamkan dalam proses pembelajaran dengan segala aspeknya serta mendesak partisipan didik dalam menggapai perkembangan yang merata serta utuh, dan bisa melaksanakan penyesuaian dalam warga yang senantiasa hadapi perubahan.
4. Menghubungkan antara proses pembelajaran serta tujuan-tujuan pembangunan dalam warga, dan mempererat ikatan pembelajaran dengan warga ataupun lingkungan.
Tujuan lainnya di kelompok tiga, yaitu:
 1. Tujuan pendek merupakan supaya tersusunnya serta terlaksananya pengolaan serta proses pembelajaran, seperti: siswa, pegawai guru, sfasilitas/prasana, organisasi, biaya tata usaha serta hubungan sekolah dengan masyarakat.
 2. Tujuan menengah merupakan pencapaian instructional tiap tipe dan jenjang program pembelajaran.
 3. Tujuan panjang merupakan pada pencapaian pembelajaran nasional.

Didalam hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh al-Bukhari, ialah dengan makna:”Diriwayatkan dari Hudzaifah r.a berkata, Rasulullah saw mengatakan kepada kami 2 hadits, aku menyaksikan salah satu hadits dan menunggu hadits lainnya. Rasulullah saw telah menceritakan kepada kami, Sesungguhnya amanah itu berada dalam setiap hati orang-orang, kemudian mereka baru mengetahui amana tersebut dari Al-Qur’an dan al-Sunnah”, (Disebutkan oleh Bukhari pada kitab pertama (1) kitab bab ke-65 bab hilangnya amanah dan Iman dari sebagian hati dan datangnya fitnah kepada hati.” (Hadits Shahih Al-Bukhari Muslim, lu’lu wa al-Marjan).

Prinsip Adminitrasi Pendidikan

Terdapat sebagian prinsip adminitrasi dalam pendidikan, sebagai berikut (Asnawir, 2005):

4. Prinsip efisiensi, hendak sukses bila memakai seluruh sumber, tenaga, dana serta fasilitas secara efisien ataupun tepat.
5. Prinsip pengelolaan, hendak sukses bila melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pemeriksaan.
6. Prinsip pengutamaan tugas pengelolaan,
7. Prinsip kepemimpinan yang efektif serta efisien, hendak sukses bila memakai selaku mencermati ikatan antara manusia, penerapan tugas serta suasana keadaan yang terjalin
8. Ada pula tentang gaya kepemimpinan yang efektif serta efisien, bila dia sanggup memelihara hubungannya dengan baik bersama bawahannya.

Prinsip kerjasama, hendak sukses bila sanggup meningkatkan kerjasama antara segala anggotanya.

KESIMPULAN

Administrasi pendidikan menjamin pendidikan lebih baik lagi, karena adanya adminitrasi pendidikan kebutuhan-kebutuhan peserta didik terutama dalam ngajar mengajar terpenuhi. Adminitansi memiliki tujuan yang banyak terutama untuk tujuan pendidikan ngajar mengajar di lingkungan sekolah. Manfaat adminitrasi pendidikan juga agar memudahkan terutama orang-orang yang dilingkungan sekolah untuk lebih mengembangkan terutama kurikulum. Fungsi adminitrasi pendidikan tentunya untuk

memajukan pendidikan. Adminitrasi pendidikan menjadikan potensi untuk ruang sekolah dalam pendidikannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu terkait pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para orang tua secara umum.

REFERENSI

- Asnawir. (2005). *Adminitrasi Pendidikan*. IAIN IB Press.
- Daryanto, H. . (2010). *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Hadijaya, Y. (2012). *Adminitasi Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Husaini, U. (2019). *Admnnistrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan (Teori dan Praktik)*. PT. Bumi Aksara.
- Jf, N. Z. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92–109.
- Mahmud, H. (2015). Adminitrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif). In *Penerbit Aksara Timur*.
- Marmoah, S. (2016). *Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Deepublish Publisher.
- Saleh, R., Suib, M., & Sindju, H. B. (2016). Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam neningkatkan efektivitas layanan administrasi di smp santu petrus pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i2.13982>
- Usman, M. U. (2005). *Menjadi Guru Professional*. Remaja Rosdakarya.